

**PENGARUH BUSHIDO TERHADAP MANAJEMEN
PERUSAHAAN JEPANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
sastra**



Indra Sulistia Rini

2011110054

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada Rabu, 25 Februari 2015

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari:

Pembimbing :Dr. Nani Dewi Sunengsih, S.S,M.Pd(.....)

Pembaca :Z. ainur Fitri, S.S. M.Pd (.....)

Ketua Penguji: Dra. Yuliasih Ibrahim (.....)

Disahkan pada Rabu, tanggal 25 Februari 2015

Ketua Program Studi Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra


Hargo saptaji, S.S., M.A.


FAKULTAS SASTRA
Syamsul Bachri, S.S.,M.Si.

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri yang saya susun dibawah bimbingan ibu Dr. Nani Dewi Sunengsih, S.S,M.Pd dan ibu Zainur Fitri, S.S. M.Pd. dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Nama : Indra Sulistia Rini

NIM : 2011 110054

Program Studi : SI/SastraJepang

Fakultas : Sastra



Jakarta, 25 Februari 2015

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Indra Sulistia Rini', written over a white rectangular background.

Indra Sulistia Rini

2011110054

KATA PENGANTAR

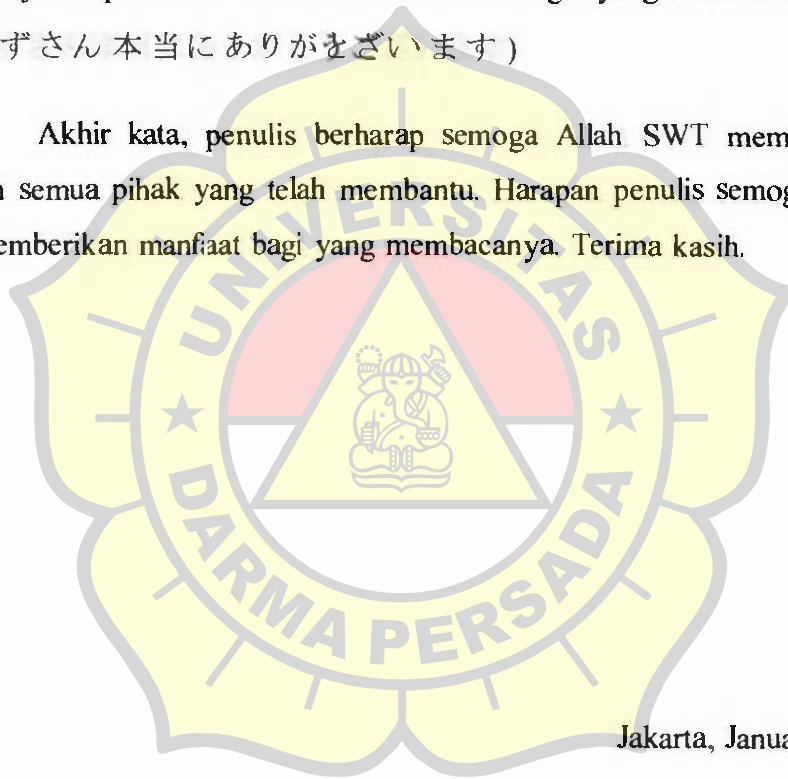
Bismillahi rahmannirrahim,

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang selalu mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Bushido terhadap Manajemen Jepang. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada jurusan sastra Jepang, Universitas Darma Persada. Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak lain. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Zainur Fitri, S.S selaku pembaca skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk membaca, memeriksa dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku ketua sidang dan dosen pembimbing akademik.
4. Bapak Hargo Saptaji, S.S, MA selaku ketua jurusan Sastra Jepang S1.
5. Bapak Syamsul Bachri, S.S, M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, serta semua staf TU Jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada yang sangat membantu penulis semasa perkuliahan.

7. Yang tercinta orang tua, adik dan semua keluarga besar yang selalu mendoakan tiada henti serta memberikan perhatian dan bantuan baik moril maupun materil.
8. Terima kasih untuk teman-teman satu bimbingan dengan saya kalian luar biasa april, andin, ka eliza, ka kertsil, dan ka maulina, untuk cendy semangat untuk skripsinya ^^v
9. Terima kasih juga untuk beberapa orang Jepang yang membantu saya selama mengerjakan penelitian dan memberikan semangat yang tiada henti (杉田さんとかずさん 本当にありがとうございます)

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya. Terima kasih.



Jakarta, Januari 2015

Penulis,

Indra sulistia Rini

ABSTRAK

Nama : Indra sulistia Rini
Program Studi : Sastra Jepang (S1)
Judul : Pengaruh Bushido terhadap Manajemen Jepang

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *bushido* terhadap manajemen perusahaan Jepang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kepustakaan dan wawancara. Kesimpulan dalam penelitian, menyatakan bahwa pengaruh *bushido* terhadap manajemen Jepang terletak pada sifat *bushido* yang tertanam pada sumber daya manusia Jepang yang lebih dikenal sebagai karakter orang Jepang. Karakter orang Jepang dengan sendirinya melekat pada sumber daya manusia di perusahaan-perusahaan Jepang. Sumber daya manusia dengan karakter yang dipengaruhi oleh *bushido* dalam perusahaan Jepang ada pada pemimpin dan karyawannya. Pemimpin sangat menghargai karyawannya, sebaliknya karyawannya pun berdedikasi terhadap perusahaannya. Akibatnya perusahaan di Jepang banyak yang menjadi pemegang industri terbesar di dunia dan mempunyai andil terhadap kemajuan Jepang.

Kata Kunci: *Bushido* dan Manajemen Jepang.

概要

名前 : インドラヌスチアアリに

学科 : 日本文学学科

題名 : 武士道が日本の会社の経営に影響を与えます。

研究結論として、企業経営への影響は日本の人材に宿っている武士道魂にあり、いわゆる日本人の性質である。日本人の性質は必然的に日本企業の人材についている。武士道に影響される人材の性質は上司にも部下にもある。上司は部下を大切に、逆に部下も会社のために生懸命働く。その結果、多くの日本の会社が世界最大企業になり、日本の発展にも貢献している。

キーワード : 武士道、日本の会社の経営

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<small>がいよう</small> 概要.....	v

DAFTAR ISI

BABI:PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
G. Landasan Teori.....	5
H. Metode Penelitian.....	7
I. Sistematika Penulisan.....	8

BAB II : MANAJEMEN JEPANG

A. Pengertian Manajemen.....	9
B. Manajemen Jepang.....	10
1. Dasar Manajemen Jepang.....	11
2. Ciri-ciri Manajemen Jepang.....	12
3. Memperkerjakan Karyawan Seumur Hidup.....	13

4. Kaizen.....	14
BAB III : PENGARUH BUSHIDO TERHADAP MANAJEMEN PERUSAHAAN JEPANG	
A. Bushido.....	18
1. Awal Mula Bushido.....	18
2. Perkembangan Bushido.....	19
B. Pengaruh Bushido terhadap Karakter Orang Jepang.....	24
C. Pengaruh Bushido terhadap Manajemen Jepang di Perusahaan Jepang.....	26
1. Sikap Bushido yang Mempengaruhi Manajemen Jepang dalam Perusahaan Jepang.....	27
2. Sumber Daya Manusia dalam Manajemen Perusahaan Jepang.....	33
BAB IV: KESIMPULAN.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membahas tentang Jepang, pada umumnya masyarakat dunia mengakui bahwa Jepang kini merupakan negara maju. Disebut negara maju, salah satunya dapat dilihat dari perkembangan perekonomiannya. Perekonomian Jepang berkembang dengan pesat terutama pasca Perang Dunia II. Kemajuan perekonomian Jepang terutama berasal dari perkembangan industrinya yang pesat, dengan berbagai produknya yang telah dikenal di berbagai negara termasuk Indonesia seperti Honda, Toyota, Panasonic, Canon, Toshiba, Yamaha, Seiko dan lain-lain. Perusahaan-perusahaan tersebut meraih kesuksesan karena faktor manajemen Jepang dan nilai-nilai budaya Jepang.

Gaya manajemen Jepang lebih menekankan faktor manusia daripada faktor-faktor produksi lain seperti modal, mesin, dan bahan-bahan mentah. Dalam pandangan perusahaan-perusahaan Jepang, karyawan merupakan tulang punggung kehidupan perusahaan. Oleh karena itu, pemimpin-pemimpin perusahaan sangat menghargai karyawan dan berusaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisik karyawan di antaranya manajer-manajer Jepang menggunakan sistem kerja seumur hidup bagi para pekerjanya.

Sistem bekerja seumur hidup mempunyai dua pengaruh positif. Pertama, sistem tersebut menjamin kontinuitas dan kekuatan pekerja serta mendorong para pekerja untuk berpartisipasi dalam area manajemen perusahaan. Kedua, ketika para pekerja mempunyai rasa aman dalam perusahaan, sikap mereka terhadap inovasi dan teknologi adalah positif. (Agus Susanto, 2014: 14)

Sistem bekerja seumur hidup ini memang lambat laun sudah berkurang, namun masih ada yang memberlakukannya. Inti dari sistem ini seperti yang disebutkan di atas yaitu berdasarkan penghargaan pimpinan terhadap karyawannya, karena dengan begitu karyawannya pun akan mempunyai dedikasi dan tanggung jawab. Oleh karena itu perusahaan-perusahaan di Jepang pada dasarnya mengambil sistem manajemen berdasarkan sistem hak dan tanggung jawab. Selain itu dalam manajemen Jepang berlaku sistem keluarga atau dalam perusahaan sering disebut kelompok. Orang Jepang umumnya cenderung memiliki rasa keterikatan yang kuat terhadap kelompok tempat mereka berada, terutama di perusahaan tempat mereka bekerja. Di perusahaan-perusahaan Jepang dapat dikatakan tidak terdengar suara keberatan untuk bekerja lembur. Hal tersebut didorong oleh rasa tanggung jawab dalam kelompok dan tentu saja semangat bekerja keras.

Budaya kerja di Jepang merupakan hal unik karena berbeda dengan negara lain, baik Eropa, Amerika, Afrika maupun negara-negara Benua Asia lainnya. Budaya kerja bangsa Jepang tidak hanya dilatarbelakangi oleh motivasi untuk memenuhi kebutuhan materi semata, tetapi merupakan bagian tak terpisahkan dari karakter bangsa Jepang yang rajin, pekerja keras, pantang menyerah dan berkomitmen. Karakter dan budaya tersebut, erat kaitannya dengan *Bushido*. *Bushido* berasal dari kata *bushi* dan *do*. *Bushi* artinya militer atau tentara, sedangkan *do* artinya jalan atau cara. Dengan demikian, *Bushido* berarti cara militer, jalan militer dan diartikan sebagai etika militer. Cara ini kemudian diadopsi sebagai pedoman hidup bangsa Jepang dan dikenal dengan semangat *Bushido*.

Semangat *Bushido* adalah semangat yang dimiliki bangsa Jepang dalam melakukan setiap pekerjaannya seperti dalam semangat militer, salah satunya adalah kedisiplinan. Kedisiplinan adalah hal yang sangat diutamakan untuk menciptakan etos kerja dalam manajemen perusahaan Jepang. Selain kedisiplinan, filosofi *Bushido* selalu diterapkan dalam setiap kinerja perusahaan. (Imam Subarkah, 2013:71)

Selanjutnya *Bushido* memberikan semangat pantang menyerah dan berusaha keras dalam pencapaian tujuan serta melahirkan rasa nasionalisme yang begitu besar, yakni perlindungan negara kepada warga negaranya, demikian pula sebaliknya. Nasionalisme ini kemudian mempererat kerja dalam negeri maupun luar negeri, yang pada akhirnya produk-produk Jepang dapat dipasarkan ke seluruh dunia. Dengan semangat *Bushido*, persaingan antara perusahaan sejenis bukanlah menjadi hambatan bagi mereka, melainkan sebagai tantangan untuk lebih kreatif dalam penciptaan produk-produk baru, sehingga sampai sekarang pun produk-produk Jepang terus bermunculan seolah tidak ada habisnya, dan ekonomi Jepang pun berkembang pesat. Pertumbuhan ekonomi Jepang dimulai pasca Perang Dunia II tepatnya pada 1950-an dan semakin memuncak pada 1970-an. Pertumbuhan ekonomi Jepang membuat banyak orang di luar Jepang terkagum-kagum akan sistem manajemen Jepang.

Bushido adalah kode etik yang sudah ada pada orang Jepang dan sudah menjadi pedoman hidup masyarakat Jepang. Dalam manajemen perusahaan Jepang sikap *Bushido* ini sangat mempengaruhi kemajuan perusahaan di Jepang. Manajemen perusahaan Jepang selalu mengutamakan sumber daya manusianya, karena sumber daya manusia adalah tulang punggung dari perusahaan. Para pemimpin perusahaan di Jepang mempunyai sifat yang selalu menghargai jasa dan hasil kerja dari para karyawannya. Sifat inilah yang membuat karyawannya merasa bertanggung jawab untuk lebih baik lagi dalam bekerja.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah manajemen Jepang merupakan faktor penting dalam kemajuan Jepang. Manajemen Jepang ini dipengaruhi oleh *Bushido*, yaitu semangat *Bushido* menciptakan etos kerja dalam manajemen perusahaan Jepang.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah *Bushido* berpengaruh penting dalam manajemen perusahaan Jepang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah yang dimaksud dengan manajemen Jepang?
2. Bagaimana pengaruh *Bushido* terhadap manajemen perusahaan Jepang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Manajemen Jepang.
2. Pengaruh *Bushido* terhadap manajemen perusahaan Jepang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis:

Penelitian ini menambah wawasan penulis tentang *Bushido* dan pengaruhnya terhadap manajemen perusahaan Jepang.

2. Bagi pembaca:

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

G.Landasan Teori

Variabel dalam penelitian ini adalah manajemen perusahaan, dan *Bushido*. Berikut adalah teori dari manajemen perusahaan dan *Bushido*.

1. Manajemen

- a. Menurut Eiji Ogawa, manajemen adalah perencanaan, pengimplementasian dan pengendalian kegiatan-kegiatan termasuk sistem pembuatan barang yang dilakukan oleh organisasi usaha dengan terlebih dahulu telah menetapkan sasaran-sasaran untuk kerja yang dapat disempurnakan sesuai dengan kondisi lingkungan yang berubah. (<http://mobelos.blogspot.com/2013/12/pengertian-manajemen-definisi-manajemen.html>)
- b. Menurut T.Hani Handoko, manajemen adalah bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan, dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, kepemimpinan dan pengawasan. (<http://www.slideshare.net/ChristianYLokas/30-definisi-manajemen-menurut-para-ahli-27861205>)
- c. Menurut Mary Parker Follet, manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini mengandung arti bahwa para manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang mungkin diperlukan, atau berarti dengan tidak melakukan tugas-tugas itu sendiri. (T.Hani Handoko, 1989:11)
- d. Menurut James A.F.Stoner, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. (James A.F. Stoner, 1982:8)

- e. Menurut Luther Gulick, manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerjasama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan. (Luther Gulick, 1965:7)

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa manajemen adalah proses untuk mencapai tujuan melalui kerja sama dalam perencanaan, pengendalian dan perbaikan terus-menerus.

2. Bushido

- a. Menurut kamus Jepang Shogakukan Kokugo Daijikan, *Bushido* di definisikan sebagai suatu filsafat yang unik yang menyebar melalui kalangan prajurit.
- b. Pada awal perkembangannya, ajaran *Bushido* hanya diterapkan di kalangan *Samurai* yang menekankan konsep kesetiaan kepada guru mereka, sikap baik pada orang tua, dan penghormatan kepada kaisar. (Agus Susanto, 2013:45)
- c. Pada jaman Tokugawa *Bushido* menjadi pegangan hidup atau etika dan landasan moral bangsa Jepang.
- d. Menurut Nitobe, *Bushido* dapat diartikan sebagai jalan seorang prajurit sebagai pahlawan atau seseorang yang memilih jalan hidupnya dengan berperang menjadi seorang prajurit.
(<http://thesis.binus.ac.id/Doc/Bab2/2007-3-00274-JP%20Bab%202.pdf>)

Berdasarkan uraian di atas, *Bushido* adalah filsafat Jepang yang berisi etika dan landasan moral bangsa Jepang.

3. Perusahaan

- a. Menurut kamus Webster's, perusahaan yaitu lembaga bisnis atau badan komersial.
- b. Menurut J.C. Rietveldt, perusahaan atau badan usaha adalah suatu organisasi perusahaan yang ditunjukkan untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan.
- c. Menurut Basu Swastha D.H. dan Ibnu Sukotjo W, perusahaan adalah suatu organisasi produksi yang menggunakan dan mengorganisasikan sumber-sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan.
- d. Menurut Murti Sumarni dan John Soeprihanto, perusahaan adalah suatu unit kegiatan produksi yang mengolah sumber-sumber ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan agar dapat memuaskan kebutuhan masyarakat. (Dr. Francis Tantri, 2009:3)

Berdasarkan uraian di atas, perusahaan atau lembaga bisnis adalah suatu tempat organisasi produksi yang mengelola barang atau jasa untuk dapat memuaskan kebutuhan masyarakat dan untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kepustakaan dan wawancara. Metode kepustakaan yaitu memanfaatkan bermacam pustaka dari buku, website dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tema penelitian. Wawancara dengan mengajukan pertanyaan secara langsung terhadap narasumber terkait penelitian.

I. Sistematika Penulisan

Bab I, bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, bab ini merupakan pemaparan tentang manajemen Jepang.

Bab III, bab ini merupakan analisa penulis tentang pengaruh *Bushido* dalam manajemen perusahaan Jepang.

Bab IV, kesimpulan

